

**POTRET BUDAYA MINANGKABAU
DALAM NOVEL *RINAI KABUT SINGGALANG*
KARYA MUHAMMAD SUBHAN**

RABBULTINI HIKMAH

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**POTRET BUDAYA MINANGKABAU
DALAM NOVEL *RINAI KABUT SINGGALANG*
KARYA MUHAMMAD SUBHAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RABBULTINI HIKMAH
NIM 1100930/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Potret Budaya Minangkabau dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan**
Nama : Rabbultini Hikmah
NIM : 1100930/2011
Program Studi: Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

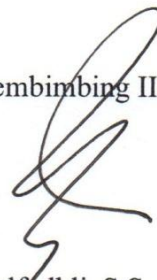
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



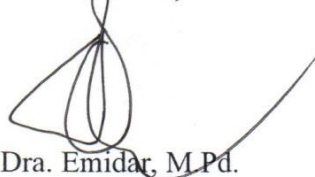
Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rabbultini Hikmah
NIM : 1100930/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

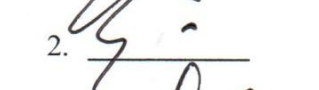
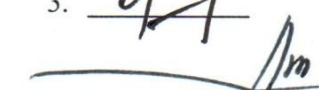
**Potret Budaya Minangkabau
dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang*
Karya Muhammad Subhan**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A
3. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Potret Budaya Minangkabau dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Rabbultini Hikmah
NIM 1100930/2011

ABSTRAK

Rabbultini hikmah, 2016. “Potret Budaya Minangkabau dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) potret budaya Minangkabau tentang sistem garis keturunan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, (2) potret budaya Minangkabau tentang sistem perkawinan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, (3) potret budaya Minangkabau tentang sistem harta warisan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, (4) potret budaya Minangkabau tentang sistem falsafah hidup *alam takambang jadi guru* dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. Untuk melihat bagaimana potret budaya Minangkabau yang terdapat dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) membaca dan memahami novel; (2) menginventarisasi data yang terdapat dalam novel yang dijadikan objek penelitian. Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut, (1) mengidentifikasi data dengan cara mengklasifikasi tindakan tokoh, tuturan tokoh atau ucapan tokoh, sebab dan akibat tindakan, tuturan dan ucapan tokoh itu. (2) mengklasifikasikan data sesuai kerangka teori yang dikemukakan, (3) menginterpretasikan data yaitu menafsirkan data yang telah diklasifikasikan, (4) membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan *pertama*, potret garis keturunan di Minangkabau memakai sistem matrilineal yaitu garis keturunan ibu, setiap anak yang baru lahir mengikuti suku ibunya. *Kedua*, potret perkawinan di Minangkabau lebih diutamakan perkawinan *pulang ka bako*, orang satu daerah tapi berbeda suku, sangat bertentangan apabila menikah dengan orang di luar Minangkabau. *Ketiga*, potret harta warisan di Minangkabau yang menjadi milik pribadi adalah harta pencarian sendiri, harta yang diwariskan dari orang tua adalah harta pusaka rendah, sedangkan harta pusaka tinggi tidak bisa diperjualbelikan. *Keempat*, potret falsafah hidup *alam takambang jadi guru* merupakan sumber pelajaran bagi masyarakat Minangkabau, masyarakat Minangkabau dalam mencari suatu keputusan dilakukan dengan rundingan atau mufakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Budaya Minangkabau dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan”. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari skripsi ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan, pemikiran, arahan, dan bimbingan, serta berbagai hal lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan mengikuti perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

3. Pembimbing I Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan, saran, bantuan, pemikiran, motivasi, dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pembimbing II, yang memberikan arahan dan saran untuk menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan hasil baik.
4. Pembimbing Akademik Dra. Ellya Ratna, M.Pd. yang telah memberikan dukungan dalam membuat skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar, yang dengan tulus memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian agar penulis selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2011, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala berpikir.

Semoga segala bantuan dan budi baik Bapak, Ibu, serta rekan-rekan yang telah memberi motivasi dan partisipasi yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan menjadi amal baik. Amin. Demikianlah prakata ini, semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Peneliti berharap semoga temuan penelitian yang dituliskan dalam skripsi ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan

pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Rabbultini Hikmah

Nim 1100930/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Struktur Novel.....	11
3. Pendekatan Analisis Novel	12
4. Kajian Sosiologi Sastra	13
5. Sistem Budaya Minangkabau.....	16
a. Ketentuan Garis Keturunan.....	18
b. Ketentuan Ikatan Perkawinan	19
c. Ketentuan Harta Warisan.....	23
d. Falsafah Hidup <i>Alam Takambang Jadi Guru</i>	26
B. Penelitian yang relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Metode Penelitian	38
B. Data dan Sumber Data	39
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Pengabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan penelitian.....	44
1. Potret Budaya Minangkabau tentang Sistem Garis Keturunan dalam Novel <i>Rinai Kabut Singgalang</i> Karya Muhammad Subhan.....	44
2. Potret Budaya Minangkabau tentang Sistem Perkawinan dalam Novel <i>Rinai Kabut Singgalang</i> Karya Muhammad Subhan.....	47
3. Potret Budaya Minangkabau tentang Sistem Harta Warisan dalam Novel <i>Rinai Kabut Singgalang</i> Karya Muhammad Subhan.....	50
4. Potret Budaya Minangkabau tentang Sistem Falsafah Hidup <i>Alam Takambang Jadi Guru</i> dalam Novel <i>Rinai Kabut Singgalang</i> Karya Muhammad Subhan.....	54
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Format I: Inventarisasi Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping.....	41
2. Format 2: Format Identifikasi dan Klasifikasi Novel <i>Rinai Kabut Singgalang</i> karya Muhammad Subhan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Inventarisasi Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping	84
2. Identifikasi dan Klasifikasi Potret Budaya Minangkabau dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suku asli di Sumatera Barat adalah Minangkabau. Kehidupan masyarakat suku Minangkabau menarik diteliti seperti kegiatan masyarakat Minangkabau yang unik dan khas. Perempuan Minangkabau berperan penting dalam menentukan keputusan suatu masalah dalam keluarga seperti layaknya kepala keluarga. Budaya masyarakat Minangkabau yang cukup menarik yakni merantau. Merantau bagi masyarakat Minangkabau sudah merupakan suatu budaya Minangkabau yang berlangsung sejak zaman dahulu. Latar belakang budaya merantau masyarakat Minangkabau alasannya beragam antara lain tradisi atau budaya masyarakat Minangkabau itu sendiri dengan tujuan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik mengingat tempat asal kehidupannya terkadang tidak sesuai yang diharapkan.

Karya sastra adalah salah satu hasil dari cipta dan karya manusia yang dituangkan dalam sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Pikiran dan gagasan dari seorang pengarang yang diungkapkan dengan segala perasaannya, kemudian disusun menjadi sebuah cerita yang mengandung makna dari pengarang juga merupakan karya sastra. Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dapat dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat penikmat sastra. Hal ini disebabkan karena

sastra dapat menampilkan gambaran kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Karya sastra merupakan refleksi dari berbagai aspek kehidupan, sistem sosial, sistem kekerabatan, ekonomi, politik dan kepercayaan yang terdapat dalam suatu kelompok masyarakat. Sistem-sistem itu mempengaruhi pengarang dalam menciptakan karya sastra.

Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak pada setiap pelaku. Novel juga menggambarkan sebagian kehidupan pelaku utamanya yang penting, menarik dan mengandung konflik. Konflik atau pergulatan jiwa tersebut mengakibatkan perubahan nasib pelaku.

Salah satu novel yang menggambarkan persoalan budaya Minangkabau adalah Novel *Rinai Kabut Singgalang* ditulis oleh Muhammad Subhan yang terbit pertama kali pada tahun 2011. Novel *Rinai Kabut Singgalang* dibangun dengan 32 bagian, setiap bagiannya mempunyai judul yang bervariasi. Cinta dan adat menjadi tema utama dalam novel ini.

Muhammad Subhan adalah seorang pengarang novel yang cukup produktif dalam menghasilkan karya-karyanya. *Rinai Kabut Singgalang* adalah novel pertama yang ia tulis. Ia lahir di Medan, Sumatera Utara, 3 Desember 1980. Berdarah Aceh-Minang. Sejak SMP ia telah suka mengarang puisi, cerpen, dan artikelnya telah dimuat di sejumlah harian lokal Aceh, diantaranya *Serambi Indonesia* (Banda Aceh), *Waspada*

(Medan), *Haluan*, *Singgalang*, *Padang Ekspres*, *Koran Padang*, *Metro Andalas* (Padang), *Rakyat Sumbar* (Bukittinggi), *Horison*, *Sabili* (Jakarta), *Kaltim Post* (Banjarmasin). Ia merupakan motivator kepenulisan dan pendiri serta ketua Forum Aktif Menulis (FAM) Indonesia. Bersama Aliya Nurlela ia mendirikan FAM Indonesia pada tanggal 2 Maret 2012, dan berkantor pusat di Pare, Kediri, Jawa Timur.

Budaya Alam Minangkabau adalah budaya yang unik, karena dengan sistem matrilinealnya yang sudah kuno mampu bertahan hingga saat sekarang ini. Dalam sistem matrilineal, perempuan merupakan penyambung garis keturunan dalam kerabatnya. Kelahiran seorang anak perempuan sangat didambakan oleh keluarga Minangkabau karena diharapkan sebagai penyambung keturunan agar tidak putus. Sistem perkawinan di Minangkabau adalah harus menikah dengan orang yang berasal dari nagari yang sama asalkan berbeda suku.

Dalam penelitian ini akan dibahas bagaiman potret atau gambaran budaya Minangkabau yang terdapat dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. Banyak sekali persoalan budaya terjadi saat ini di Minangkabau diantaranya perkawinan yang tidak menurut aturan adat lagi. Harta warisan yang harus diwariskan kepada kemenakan atau tidak, dan mengenai falsafah hidup *alam takambang jadi guru*.

Kawin dengan orang yang berada diluar sama saja seperti kawin dengan orang yang tidak *beradat*. Seperti pada tokoh Maimunah asal Pasaman, Sumatera Barat, menikah dengan lelaki Aceh bernama Munaf.

Pernikahan tersebut ditentang oleh keluarga Maimunah, karena mereka tidak dari *nagari* yang sama. Mereka kemudian kawin lari dan menetap di Aceh setelah menikah.

Sistem matrilineal atau garis keturunan ibu diwariskan oleh anak yang dilahirkan oleh ibunya. Artinya suku ibunya diwariskan juga oleh anaknya. Seperti dalam novel *Rinai Kabut Singgalang*, Fikri anak dari Maimunah tidak dianggap oleh warga kampungnya karena ayahnya tidak berasal dari Minangkabau, walaupun ibunya merupakan orang Minangkabau asli. Harta warisan merupakan harta yang diturunkan kepada kemenakan dari mamak, begitu juga Fikri yang mendapatkan warisan dari *Mak Tuonya*.

Alam takambang jadi guru merupakan suatu pelajaran masyarakat Minangkabau yang bersumber dari alam, seperti halnya tokoh Fikri, menjadikan pengalaman sebagai pelajaran hidupnya. Kegagalan yang dirasakannya membuat dia terus bersemangat dalam menjalani hidup, dan bertekad tidak mengulangi kegagalan yang sama lagi untuk masa yang akan datang. Sebuah pelajaran berharga dari alam yang dijadikan pelajaran adalah tentang mempertahankan hidup. Mempertahankan hidup sama dengan memperjuangkan harga diri. Fikri, tidak pernah putus asa dalam mempertahankan hidupnya, miskin bukanlah suatu hal untuk melepas harga dirinya dengan cara mengemis.

Pada contoh yang telah dikemukakan bahwa tokoh Maimunah telah melanggar aturan budaya di Minangkabau, begitu juga dengan anaknya, Fikri. Walaupun kawin dengan orang yang tidak berasal dari *nagari* yang

sama dikatakan menikah dengan orang yang tidak *beradat*, tapi mereka tetap melakukan perkawinan tersebut. Potret budaya Minangkabau yang tergambar saat ini sudah tidak lagi sesuai dengan anjuran adat. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menganalisis novel *Rinai Kabut Singgalang*. Novel *Rinai Kabut Singgalang* telah mampu memperlihatkan budaya Minangkabau.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus masalah penelitian ini yaitu mengenai potret budaya Minangkabau dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, yang difokuskan pada sistem adat nan sabana adat dilihat dari segi ketentuan garis keturunan, ketentuan ikatan perkawinan, ketentuan tentang harta, dan falsafah hidup masyarakat di Minangkabau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah Potret Budaya Minangkabau dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan”?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah potret budaya Minangkabau tentang sistem garis keturunan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?
2. Bagaimanakah potret budaya Minangkabau tentang sistem perkawinan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?
3. Bagaimanakah potret budaya Minangkabau tentang sistem harta warisan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?
4. Bagaimanakah potret budaya Minangkabau tentang sistem falsafah hidup *alam takambang jadi guru* dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan potret budaya Minangkabau tentang sistem garis keturunan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

2. Mendeskripsikan potret budaya Minangkabau tentang sistem perkawinan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.
3. Mendeskripsikan potret budaya Minangkabau tentang sistem harta warisan dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.
4. Mendeskripsikan potret budaya Minangkabau tentang sistem falsafah hidup *alam takambang jadi guru* dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pembaca secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah (a) bagi bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan teori-teori sastra, (b) bagi bidang kesusasteraan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah (a) bagi pembaca dan pengkaji karya sastra, khususnya pengkaji novel dalam menambah khasanah pemahaman terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra, (b) bagi masyarakat pecinta dan penikmat karya sastra, sebagai bahan bandingan

dalam menilai dan mengkritik karya sastra, (c) peneliti sendiri, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra, khususnya tentang bentuk atau potret budaya.